SKRIPSI

ANALISIS MODAL KERJA TERHADAP LABA PADA UKM DODOL MONAS JAYA KAB.MAROS

HUSNAENI
NIM : 1661201058

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020

SKRIPSI

ANALISIS MODAL KERJA TERHADAP LABA PADA UKM DODOL MONAS JAYA KAB.MAROS

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

HUSNAENI
NIM : 1661201058

Kepada

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS MODAL KERJA TERHADAP LABA PADA UKM DODOL MONAS JAYA

Disusun dan diajukan oleh

HUSNAENI
1661201058

Telah diperiksa dan setuju untuk Di ujikan.

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Mulyahati Renreng, S.E.,M.Si	Fitri,SE.,M.Ak.

Maros, Juli 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,

Dr. Dahlan, SE., MM.
NIP/NIDN : 0931125807

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS MODAL KERJA TERHADAP LABA PADA UKM DODOL MONAS JAYA KAB. MAROS

disusun oleh:

HUSNAENI

1661201058

Telah diujikan dan diseminarkan

pada tanggal 27 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Hj. Mulyahati Renreng,SE.,M.Si.	Ketua	.....
Fitri,S.E.,M.Ak.	Anggota	.....
Nurlaela, S.E., M.M.	Anggota	.....
Narto Irawan Otoluwa, S.E.,M.M.	Anggota	.....

Maros, 29 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,

Dr. Dahlan, S.E.,M.M.
NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: HUSNAENI
NIM	: 1661201058
Jurusan/Program Studi	: Manajemen S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS MODAL KERJA TERHADAP LABA PADA UKM DODOL MONAS JAYA KABUPATEN MAROS

Menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, kecuali yang seçara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Maros,

Yang Membuat Pernyataan

HUSNAENI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **" Analisis Modal Kerja Terhadap Laba Pada UKM Dodol Monas Jaya Kabupaten Maros"** dan tak lupa kita kirimkan salam dan salawat kepada Nabi Besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabat, dan umat islam hingga akhir zaman.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen Keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pembimbing yang terhormat, yakni Yth. Ibu Dr. Hj. MulyahatiRenreng, S.E.,M.Si. dan Ibu Fitri,SE.,M.Ak., selaku Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktunya, tenaga dan pikirannya untuk membimbing Penulis dalam penulisan Skripsi ini, Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Penghargaan dan terima kasih yang setulus – tulusnya kepada Ibu "Nursiah" dan bapak "Sahabuddin" selaku orang tua tercinta dengan penuh kasih sayang dan kesabaran telah membesarkan, bekerja dan

mendidik saya hingga dapat menempuh pendidikan yang layak, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT

2. Bapak Dr. H. M. Ikram Idrus, M.S. Ketua Yayasan Perguruan Islam Maros.
3. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus, Msc.,selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
4. Bapak Dr. Dahlan, SE.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Ibu Nurlaela, SE.,MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muslim Maros.
6. Bapak/Ibu dosen Universitas Muslim Maros, yang telah berjasa menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh staf kampus atas bantuan dan kerjasamanya selama ini.
8. Terima kasih teruntuk Bapak H. Mugyono Rahmat selaku pemilik UKM Dodol Monas Jaya Maros dan seluruh karyawan
9. Terima kasih teruntuk saudara/saudariku yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi yang sangat besar dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Terima kasih teruntuk sahabat – sahabat saya yang tercinta beserta teman seperjuangan angkatan 2016, terutama sahabat dari kakak-kakak Apanama (Kakak Ana, kakak Tina, kakak Petrus, kakak Chua, kakak Athira, kakak Misbah, kakak Verrel, kakak Ravsanjaya, kakak Riski, kakak edy), Arang Tempurung, atas segala bantuan, dukungan

dan motivasinya selama perkuliahan, dan selalu setia mendengar keluh kesah saya selama ini.

11. Teruntuk salah satu senior saya kakak “Sumarni,SE” terima kasih atas bantuan dan masukannya selama penyusunan proposal/skripsi selama ini.
12. Kepada seluruh informasi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan data – data yang sangat berharga bagi penulis

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya, Aamiin.

Maros, 27 Agustus 2020

Penulis,

Husnaeni

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL LUAR i
SAMPUL DALAM ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
PERNYATAAN KEASLIAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 8

A. Laporan Keuangan 8
B. Modal Kerja 9
C. Laba 16
D. Penelitian Terdahulu 22
E. Kerangka Pikir 24

BAB III. METODE PENELITIAN 25

A. Tempat dan Waktu Penelitian 25
B. Jenis dan Sember Data 25
C. Teknik Pengumpulan Data 25
D. Metode Analisis Data 26
E. Definisi Operasional Variabel 27

BAB IV. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN 28

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan 28

B. Sumber Daya Perusahaan 29

C. Struktur Organisasi 30

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35

A. Hasil Penelitian 35

B. Pembahasan 38

BAB VI. PENUTUP 41

A. Simpulan 41

B. Saran 41

DAFTAR PUSTAKA 44

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor Halaman

1. Data Modal Kerja terhadap Laba pada tahun 2014 – 2018 5

2. Penelitian Terdahulu 22

3. Data Aktiva Lancar, Hutang Lancar dan Modal Kerja 35

4. Data Total Penjualan, Total Biaya dan Total Laba 37

5. Data Persentase Modal Kerja dan Laba 38

DAFTAR GAMBAR

Nomor Halaman

1. Skema Kerangka Pikir 24

2. Skema Kegiatan Produksi dan pengolahan Dodol 30

3. Skema Struktur Organisasi 31

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor

1. Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. Balasan Permohonan Izin Penelitian
3. Laporan Keuangan UKM Dodol Monas Jaya
4. Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
5. Berita Acara Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

ABSTRAK

HUSNAENI, 2020. *Analisis Modal Kerja Terhadap Laba pada UKM Dodol Monas Jaya Kabupaten Maros (Dibimbing Oleh Hj. MulyahatiRenreng dan Fitri)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui / menganalisis perubahan laba dengan penggunaan modal kerja pada UKM Dodol Monas Jaya Kab.Maros. Jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif yang berupa angka – angka yang terdapat pada laporan keuangan seperti laporan neraca dan laba rugi. Sumber data yang dikumpulkan adalah sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menganalisis maka dapat disimpulkan bahwa persentase laba pada tahun 2014 – 2015 adalah 0,01% sedangkan modal kerjanya sebesar 0,02%, tahun 2016 laba perusahaan adalah (-0,05) sedangkan modal kerjannya 0,24%, tahun 2017 labanya sebesar 0,06% sedangkan modal kerjannya 0.09%, dan tahun 2018 labanya sebesar 0,34% sedangkan modal kerjanya (-0,75%). Dengan demikian laba pada perusahaan UKM Dodol Monas Jaya pada tahun 2014 sampai dengan 2018 berfluktuasi atau tidak menentu disetiap tahunnya.

Kata Kunci : Modal kerja dan Laba

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara atau daerah,karena dalam kodisi ekonomi yang belum kondusif,pengembangan kegiatan usaha kecil dan menengah dianggap sebagai salah satu alternatif penting yang mampu mengurangi beban berat yang dihadapi perekonomian nasional dan daerah. Besarnya peran usaha kecil dan menengah (UKM), mengindikasikan bahwa UKM merupakan sektor usaha dominan dalam menyerap tenaga kerja,serta berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Dengan kata lain, usaha kecil dan menengah telah menjadi tulang punggung perekonomian yang sudah terbukti bahwa dalam kondisi ekonomi yang sulit, UKM justru lebih mampu bertahan hidup. Maka dari itu, usaha kecil dan menengah perlu dikembangkan dengan baik dan mendapat perhatian khusus dari pemerintah, salah satunya dengan cara menambah modal untuk perusahaan.

Modal kerja sangat berpengaruh bagi suatu perusahaan. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya tidak mengalami kesulitan dan hambatan yang mungkin akan timbul. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan ada dana yang tidak produktif dan hal ini memberikan kerugian karena dana yang tersedia tidak dipergunakan secara efektif dalam kegiatan perusahaan.

Sebaiknya, kekurangan modal kerja merupakan sebab utama kegagalan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

Bagi setiap organisasi usaha, modal memegang peranan penting didalam menjalankan operasi usaha. Modal merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih aktiva dan utang yang ada. Dalam setiap usaha modal yag dimiliki berbeda beda tergantung dari jenis usaha yang dijalankan. Besar kecilnya modal yang dibutuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang akan didirikan. Tanpa adanya dukungan modal,usaha tidak akan berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan. Maka dari itu, dibutuhkan pengelolaan modal yang tepat, yaitu pengelolaan yang dapat menentukan seberapa besar alokasi dana untuk masing-masing modal sesuai dengan bidang usaha dari usaha tersebut.

Modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan. Karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Masa perputaran modal yakni sejak kas ditanamkan pada elemen-elemen modal kerja hingga menjadi kas lagi, adalah kurang dari satu tahun atau berjangka pendek. Setiap dana yang digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan penjualan/pendapatan. Usaha yang berhasil memerlukan jumlah modal kerja yang cukup. Akan tetapi pada umumnya perusahaan yang berhasil adalah perusahaan yang menyediakan modal kerjanya lebih cukup. Dengan demikian modal kerja

yang lebih dari cukup, manajer dapat mengkonsentrasikan untuk mengumpulkan hali (uang) yang lebih besar.

Dalam menjalankan usaha setiap perusahaan besar maupun kecil memiliki tujuan jangka panjang yaitu dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, selain itu tujuan perusahaan pada umumnya, yaitu memaksimalkan laba. Untuk mewujudkan hal tersebut diatas diperlukan usaha dan kemampuan dalam penanganan sumber-sumber yang ada pada perusahaan secara efektif dan efisien. Cara yang dapat ditempuh untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin adalah dengan memberikan pelayanan yan baik kepada pelanggan dan menghasilkan produk yang lebih berkualitas yang sesuai dengan selera konsumen serta dapat bersaing dipasaran. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan dalam usaha tergantung pada tawaran produk yang kompetitif dipasar internasional, bukan sekedar pasar lokal.

Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan manajemen yang dapat merancang dan menerapkan strategi-strategi itu yang dibutuhkan perusahaan setiap tahunnya. Dalam merencanakan strategi manajemen harus melalui tiga tahap yaitu perumusan strategi, penetapan strategi, dan penilaian strategi.

Dengan teraplikasinya strategi tersebut dengan baik maka laba perusahaan dapat meningkat setiap tahunnya. Dengan adannya peningkatan laba maka perusahaan dapat menutupi segala biaya-biaya

yang dikeluarkannya. Sehingga kegiatan operasi perusahaan terjamin dapat berjalan dengan baik.

Laba merupakan selisih antara pendapatan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode dengan beban usaha yang dikeluarkannya pada periode tertentu. Pada dasarnya laba dihitung satu kali sebulan atau pada setiap akhir periode. Dengan diketahuinnya laba yang diperoleh setiap tahun maka perusahaan harus melunasi segala tagihannya aga perusahaan dapat mengetahui berapa besar laba bersih yang diperolehnya.

Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

UKM Dodol Monas Jaya merupakan suatu usaha kecil menengah terletak di Kabupaten Maros yang memproduksi barang berupa makanan khas tradisional (dodol). Modal kerja yang terus bertambah tentu menjadi suatu tujuan yang ingin dicapai pada perusahaan ini agar laba yang di hasilkan juga ikut meningkat.Dengan istilah lainnya UKM Dodol Monas

Jaya harus kreatif dan menciptakan inovasi yang baru dalam mempromosikan produknya. Berikut adalah data mengenai modal kerja dan laba yang dimiliki oleh UKM Dodol Monas Jaya Kab.Maros pada tahun 2014 – 2018.

Tabel 1.1 Modal Kerja dan Laba UKM Dodol Monas Jaya

Periode 2014 – 2018

Tahun	Modal Kerja (Rp)	Laba (Rp)
2014	1.031.091.700	145.467.600
2015	1.031.375.367	146.959.892
2016	1.278.936.020	139.525.885
2017	1.400.594.550	148.448.447
2018	348.252.030	96.901.570

Sumber : UKM Dodol Monas Jaya

Berdasarkan data awal yang dilihat dari laporan keuangan 5 tahun terakhir pada tahun 2014 – 2018, khususnya pada laporan neraca dan laba rugi, Modal kerja dan laba pada UKM Dodol Monas Jaya setiap tahunnya mengalami fluktuasi, karena pada tahun 2014 – 2017 modal kerjanya mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2018 modal kerjanya mengalami penurunan yang sangat pesat dikarenakan adannya hutang – hutang yang sangat besar yang digunakan untuk membangun gedung sebagai tempat membuat dodol dan untuk membeli alat transportasi seperti mobil.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ Analisis Modal Kerja Terhadap laba pada UKM Dodol Monas Jaya Kab.Maros.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana penggunaan modal kerja terhadap peningkatan laba pada UKM Dodol Monas Jaya Kab.Maros?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah “ Untuk mengetahui penggunaan modal kerja dalam meningkatkan laba padaUKM Dodol Monas Jaya Kab.Maros.”

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dapat diambil manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu untuk membuktikan teori sebelumnya tentang Analisis Modal Keja terhadap Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah Dodol Monas Jaya Kab.Maros.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Penulis

      Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan terkait permasalahan yang diteliti.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi pengetahuan bagi mahasiswa tentang Analisis Modal Kerja terhadap Pendapatan UKM Dodol Monas Jaya Kab.Maros.

c. Bagi Universitas Muslim Maros

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan referensi perpustakaan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2013:7), menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya.

Sedangkan Harahap (2013:15), menyatakan bahwa laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan secara umum adalah menyediakan infirmasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Menurut Harahap (2013:16), tujuan laporan keuangan adalah untuk membuat keputusan-keputusan alokasi modal bagi para pemakainya terutama bagi investor dan kreditor, dimana alokasi modal merupakan suatu proses penentuan bagaimana dan dengan biaya berapa uang dialokasikan ke dalam kepentingan-kepentingan yang saling bersaing.

3. Jenis Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2014:63) yang menyatakan bahwa suatu laporan tahunan *corporate* terdiri dari empat laporan keuangan pokok, yaitu:

a. Neraca, menunjukkan posisi keuangan ativa, utang dan ekuitas pemegang saham suatu perusahaan pada tanggal tertentu, seperti pada akhir triwulan atau akhir tahun.
b. Laporan Laba-Rugi, menyajikan hasil usaha pendapatan, beban, laba atau rugi bersih dan laba atau rugi per saham untuk periode akuntansi tertentu.
c. Laporan Ekuitas Pemegang Saham, merekonsiliasi saldo awal dan akhir semua akun yang ada dalam seksi ekuitas pemegang saham pada neraca.
d. Laporan Arus Kas, memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan dan investasi dalam suatu periode akuntansi.

B. Modal Kerja

1. Pengertian Modal Kerja

Modal kerja sangat diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha. Setiap perusahaan tentunya membutuhkan modal kerja dalam melakukan kegiatan operasional sehari-hari. Untuk menunjang setiap aktivitas yang ada dalam suatu perusahaan, tentunya diperlukan modal kerja yang cukup dan baik, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan optimal agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Menurut Djarwanto (2011:87) Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih. kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi ini bersifat kualitatif

karena menunjukkan kemungkinan tersediannya aktiva lancar yang lebi besar dari pada utang jangka pendek dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha di masa mendatang.

Sedangkan Sri Dwi Ari Ambarwati (2010:112), menyatakan bahwa modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai.

Selanjutnya Kasmir (2011:250), menyatakan bahwa modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, putang, pesediaan, dan aktiva lancar lainnya.

Jadi dari berbagai penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek.

Perusahaan yang kekurangan atau tidak punya modal kerja akan bermasalah dikemudian hari. Perhitungan modal kerja sangat berguna untuk menilai apakah kegiatan bisnis sudah cukup efisien dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2011:266) Rumus untuk menghitung modal kerja adalah sebagai berikut :

Modal kerja = Aktiva lancar – Hutang lancar

2. Manfaat Modal Kerja

Menurut Munawir (2010:116) menyatakan bahwa manfaat dari modal kerja anatara lain yaitu:

a. Sebagai pelindung perusahaan dari krisis modal kerja
b. Sangat mungkin untuk membayar seluruh pembayaran
c. Sangat layak untuk disiapkan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumen
d. Menawarkan untuk perusahaan dalam memberikan persyaratan yang lebih kecil kepada para pelanggannya
e. Memberikan peluang perusahaan untuk dapat berjalan dengan lebih efisien karena tiak ada kesulitan untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.

3. Jenis – Jenis Modal Kerja

Ada dua jenis modal kerja perusahaan menurut Kasmir (2016:251-252) adalah sebagai berikut :

a. Modal Kerja Kotor (*grossworkingcapital*)

Modal kerja kotor adalah semua komponen yang ada di aktiva lanvar secara keseluruhan dan sering disebut modal kerja. Artinya mulai dar kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lainnya.

b. Modal Kerja Bersih (*net workingcapital*)

Modal kerja bersih merupakan seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek).

Utang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek (satu tahun), utang gaji, dan utang lancar lainnya.

Sedangkan menurut Riyanto (2010:61) jenis-jenis modal kerja adalah sebagai berikut :

1. Modal Kerja Permanen (*permanentWorking Capital*)

Yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen ini dapat dibedakan dalam :

a. Modal Kerja Primer (*PrimaryWorking Capital*), Yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahannya.
b. Modal Kerja Normal (*Normal Working Capital),* Yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.

2. Modal Kerja Variabel (*Variabel Working Capital*)

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan, dan modal kerja ini dibedakan antara lain sebagai berikut :

a. Modal Kerja Musiman (*SeasonalWorking Capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim.
b. Modal Kerja Siklus (*CyclicalWorking Capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtur.

c. Modal Kerja Darurat (*EmergencyWorking Capital*), yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adannya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya (misalnya ada pemogokan buruh, banjir, perubahan keadaan ekonomi yang mendadak).

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja menurut Djarwanto (2011:91-94) adalah sebagai berikut :

a. Sifat Umum atau Tipe Perusahaan

Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan jasa (*publicutility*) relatif randah karena investasi dalam persediaan dan piutang pencairannya menjadi kas relatif cepat. Untuk beberapa perusahaan jasa dinikmati. Sedangkan perusahaan industri memerlukan modal kerja yang cukup besar, yakni untuk melakukan investasi dalam bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi.

b. Waktu yang Diperlukan untuk Memproduksi atau Mendapatkan Barang dan Ongkos Produksi Per unit/harga Beli Per unit Barang itu

Jumlah modal kerja berkaitan langsung dengan waktu yang dibutuhkan mulai dari bahan baku atau barang jadi dibeli sampai barang dijual kepada langganan. Makin panjang waktu yang diperlukan untuk memproduksi barang atau untuk memperoleh barang makin besar kebutuhan akan modal kerja.

c. Syarat Pembelian dan Penjualan

Syarat kecil pembelian barang dagangan atau bahan baku akan mempengaruhi besar-kecilnya modal kerja. Syarat kredit pembelian yang menguntungkan akan memperkecil kebutuhan uang kas yang harus ditanamkan dalam persediaan, sebaliknya bila pembayaran harus dilakukan segera setelah barang diterima maka kebutuhan uang kas untuk membelanjai volume perdagangan menjadi besar.

d. Tingkat Perputaran Persediaan

Semakin sering persediaan diganti (dibeli dan dijual kembali) maka kebutuhan modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan (barang) akan semakin rendah.

e. Tingkat Perputaran Piutang

Kebutuhan modal kerja juga tergantung pada periode waktu yang diperlukan untuk mengubah piutang menjadi uang kas. Bila piutang terkumpul dalam waktu pendek berarti kebutuhan akan modal kerja menjadi semakin rendah/kecil. Untuk mencapai tingkat perputaran piutang yang tinggi diperlukan pengawasan piutang yang efektif dan kebijaksanaan yang tepat sehubungan dengan perluasan kredit, syarat kredit penjualan, maksimum kredit bagi langganan, penagihan piutang.

f. Pengaruh Konjungtur (*businesscyle*)

Pada periode makmur aktivitas perusahaan meningkat dan perusahaan cenderung membeli barang-barang lebih banyak dengan memanfaatkan harga yang masih rendah.

g. Derajat Risiko Kemungkinan Menurunnya Harga Jual Aktiva Jangka Pendek

Menurunnya nilai riil dibandingkan dengan harga buku dari surat-surat berharga, persediaan barang dan piutang akan menurunkan modal kerja. Bila risiko kerugian ini semakin besar berarti diperlukan tambahan modal kerja untuk membayar bunga atau melunasi utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo.

h. Pengaruh Musim

Banyak perusahaan dimana penjualannya hanya terpusat pada beberapa bulan saja. Perusahaan yang dipengaruhi oleh musim membutuhkan jumlah maksimum modal kerja untuk periode yang relatif pendek. Modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan barang berangsur-angsur meningkat dalam bulan-bulan menjelang puncak penjualan.

i. *CreditRating*dari Perusahaan

Jumlah modal kerja, dalam bentuk kas termasuk surat-surat berharga yang dibutuhkan perusahaan untuk membiayai operasinya tergantung pada kebijaksanaan penyediaan uang kas.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja menurut Kasmir (2016:254) yaitu :

a. Jenis Perusahaan

Jenis kegiatan jenis perusahaan dalam praktiknya meliputi dua macam yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan non jasa (industri).

b. Syarat Kredit

Syarat kredit atau penjualan yang pembayarannya dilakkan dengan mencicil (angsuran) juga sangat mempengaruhi modal kerja. Untuk meningkatkan penjualan bisa dilakukan dengan berbagai cara dan salah satunya adalah melalui penjualan secara kredit.

C. Laba

1. Pengertian Laba

Setiap perusahaan berusahaan untuk memproleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Menurut L.M. Samryn (2012:429), menyatakan bahwa laba merupakan sumber dana internal yang dapat diperoleh dari aktivitas normal perusahaan yang tidak membutuhkan biaya ekstra untuk penyimpanan dan penggunaannya.

Sedangkan Wild dan Sabramanyam (2014:25), menyatakan bahwa laba (*earnings*) atau laba bersih (*net income*) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat.

Selanjutnya Mahmud M. Hanafi (2010:32), menyatakan bahwa laba merupakan ukuran keseluruhan prestasi perusahaan, yang didefinisikan sebagai berikut :

Laba Bersih = Total Penjualan – Total Biaya

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama satu periode akuntansi.

2. Jenis – Jenis Laba

Salah satunya ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah mencari perolehan laba, karena laba pada dasarnya hanya sebagai ukuran efesiensi suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2011:303), jenis – jenis laba adalah sebagai berikut :

a. Laba Kotor (*gross profit*) artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.
b. Laba Bersih (*net profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

3. Manfaat dan Kegunaan laba

Menurut Sofyan Safri Harahap (2011:300), menyatakan bahwa manfaat laba adalah sebagai berikut :

a. Perhitungan pajak, berfungsi sebagai dasar penggunaan pajak yang akan diterima negara.
b. Menghitung deviden yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan oleh perusahaan.
c. Menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan investasi pengembalian keputusan.
d. Menjadi dasar peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang.
e. Menjadi dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi.
f. Menilai prestasi atau kinerja perusahaan.

Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas pada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat. Laba dilihat dari laporan keuangan perusahaan pertahun. Para investor tidak hanya melihat perolehan laba dalam satu periode saja, melainkan para investor akan terus menerus memantau perolehan laba dari tahun ke tahun.

4. Unsur – Unsur Laba

Menurut WinwinYudiati (2016:93), menyatakan bahwa ada beberapa unsur-unsur dalam laba, yaitu :

a. Pendapatan

Pendapatan yaitu aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode

akuntansi yang berasal dari aktiva operasi dalam hal ini penjualan barang/kredit yang merupakan unit usaha pokok perusahaan.

b. Beban

Beban yaitu aliran keluar atau penggunaan aktiva atau kenaikan kewajiban dalam suatu periode akuntansi yang terjadi dalam aktiva operasi. Menurut ikatan akuntansi Indonesia beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal.

c. Biaya

Biaya yaitu kas atau nilai equivalen kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan membawa keuntungan masa ini dan masa yang akan datang untuk organisasi. Biaya yang telah kadaluarsa disebut beban. Tiap periode beban dikurangkan dari pendapatan pada laporan keuangan rugi-laba untuk menentukan laba periode. Biaya adalah aliran keluar (*outflows*) atau pemakaian aktiva atau timbulnya hutang (kombinasi keduannya) selama satu periode yang berasal dari penjualan atau produksi barang, atau penyerahan jasa atau pelaksanaan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama suatu entitas.

d. Untung – Rugi

Untung – Rugi yaitu kenaikan/penurunan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi *incidental* yang terjadi pada perusahaan dan

semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi, selain yang berasal dari pendapatan investasi pemilik.

e. Penghasilan

Penghasilan yaitu hasil akhir perhitungan dari pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian dalam periode tersebut. Seperti yang dijelaskan dalam PSAK No.23 Ikatan Akuntansi Indonesia 2007 paragraf 70 menyatakan sebagai berikut : “Penghasilan (*income*) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”. Selanjutnya pada paragraf 74 dinyatakan : “Definisi penghasilan meliputi baik pendapatan (*revenue*) maupun keuntungan (*gain*)”.

5. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Laba

Menurut Jumingan (2011:165), menyatakan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi laba diantarannya yaitu :

a. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
b. Naik turunnya harga pokok penjualan, dimana harga pokok ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.

c. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumla unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
d. Naik turunnya biaya pos penghasilan atau biaya non-operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijakan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.
e. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
f. Adannya perubahan dalam metode akuntansi.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung.

6. Hubungan Modal Kerja dengan laba

Menurut Niko Nurcahyo (2009) yang menyatakan bahwa modal kerja berhubungan positif dengan laba, dimana jika modal kerja tinggi maka laba yang dihasilkan pun akan tinggi. Hasil positif ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi modal kerja maka semakin besar laba yang dihasilkan, dan sebaliknya jika modal kerja semakin rendah maka laba yang dihasilkan juga semakin rendah.

Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan industri memerlukan modal kerja yang cukup besar, karena untuk melakukan investasi dalam bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi. Sedangkan laba pada perusahaan didapatkan dari penjualan – penjualan produk perusahaan tersebut. Semakin banyak produk yang dijual semakin tinggi laba yang didapatkan, dan modal kerja berpengaruh terhadap laba karena besarnya modal kerja yang dikeluarkan maka laba yang didapatkan pada perusahaan juga meningkat. Jadi modal kerja dengan laba memiliki hubungan karena meningkat atau menurunnya modal kerja maka laba perusahaan juga ikut meningkat atau menurun.

D. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Kristiawan /(2016)	Pengaruh modal kerja terhadap penjualan pada koperasi unit desa di kabupaten Cirebon	Modal kerja (X), Penjualan (Y)	Hasil perhitungan uji T atas pengaruh modal kerja terhadap penjualan pada koperasi unit desa pada kabupaten Cirebon, dari hasil uji T bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap penjualan.

2.	Rahma (2011)	Analisis pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN yang terdaftar di BEI.	Modal kerja (X), Profitabilitas (Y)	Hasil perhitungan dengan uji F menunjukkan semua independen berpengaruh signifikan terhadap ROI.
3.	Widyamukti (2018)	Pengaruh modal kerja terhadap penjualan dan laba perusahaan studi kasus pada sektor food and beverage yang terdaftar di BEI 2011-2014	Modal kerja (X), Penjualan (Y1), Laba (Y2)	Hasil perhitungan uji T atas pengaruh modal kerja terhadap penjualan bahwa nilai signifikan pada modal kerja sebesar 0.00<0.05. yang berarti modal kerja sebagai variabel independent berpengaruh terhadap penjualan sebagai variabel dependent.
4.	Ningtyas (2010)	Analisis pengaruh modal kerja terhadap penjualan pada industry kecil (sentra industry perak kota gede Yogyakarta)	Modal kerja (X), Penjualan (Y)	Berdasarkan dari hasil pengelolaan data dengan aplikasi spss, tingkat signifikan lebih kecil dari 5%, hal ini menunjukkan bahwa modal kerja sebagai variabel dependent dengan penjualan sebagai variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan.

E. Kerangka Pikir

Pada UKM Dodol Monas Jaya merupakan suatu usaha kecil menengah terletak di Kabupaten Maros yang memproduksi barang berupa makanan khas tradisional (Dodol). Modal kerja yang terus bertambah tentu menjadi suatu tujuan yang ingin dicapai pada perusahaan ini agar laba yang dihasilkan juga ikut meningkat.

Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri.Sedangkan laba merupakan kelebihan dari total pendapatan dibandingkan dengan total beban, atau disebut juga dengan keuntungan bersih. Dengan memperoleh laba yang maksimal sesuai dengan yang ditargetkan , perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

Jadi kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

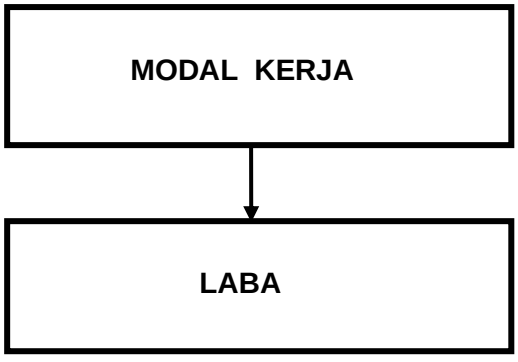

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada UKM Dodol Monas Jaya yang beralamat di Jl. Dr. Ratulangi No. 74 PamelakkangJe'ne Maros, kecamatan Lau, Kabupaten Maros. Adapun waktu yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada bulan Januari – Juni 2020.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Jenis Data Kuantitatif

Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang maksimal maka jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, dimana data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari UKM Dodol Monas Jaya berupa angka-angka, seperti data laporan keuangan, karena didalam laporan keuangan terdapat pada laporan neraca dan laba rugi dari sejak tahun 2014 – 2018.

2. Sumber Data Primer

Berdasarkan sumbernya, data yang dikumpulkan penulis adalah data primer, data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber asli atau tidak melalui media perantara oleh peneliti secara langsung dari objek penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara – cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui penelitian dokumentasi, yaitu pengambilan dokumen yang berupa laporan keuangan oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

D. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Modal kerja

   Metode yang digunakan selama 5 tahun terakhir dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

   Modal Kerja = Aktiva Lancar – Hutang Lancar

2. Laba

   Cara yang digunakan untuk memperoleh laba dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut :

   Laba Bersih = Total Penjualan – Total Biaya

3. Analisis deskriptif kuantitatif dan komparatif. Dimana penelitian kuantitaif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis. Sedangkan deskriptif komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada waktu yang berbeda.

E. Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang dimuat dalam definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar pada Dodol Monas Jaya kabupaten Maros.
2. Laba adalah dapat dikatakan sebagai pusat pertanggung jawaban dimana masukan dan pengeluarannya diukur dengan menghitung selisih antara pendapatan dan biaya. Laba yang dimaksud peneliti ini adalah laba yang berasal dari laporan keuangan pada Dodol Monas Jaya yang berupa laporan laba rugi.

BAB IV
SEJARAH SINGKAT UKM DODOL MONAS JAYA

A. Sejarah berdirinya UKM Dodol Monas Jaya Maros

UKM Dodol Monas Jaya yang beralamat di Jl. Dr. Ratulangi No. 74 Maros PamelakkangJe'ne didirikan pada hari selasa 17 Maret 1991. Adapun kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan ini adalah :

1. Memproduksi dodol berbagai varian rasa
2. Melakukan penjualan dodol ke berbagai tempat
3. Serta memproduksi usaha lain sebagai sampingan dalam menunjang penghasilan UKM Dodol Monas Jaya

Usaha ini berawal dari industri rumah tangga yang dilakukan secara pribadi atau kekeluargaan dimana belum menggunakan alat – alat canggih atau modern serta belum adanya tenaga kerja dari luar.

Sejak tahun 1991 usaha ini hanya bermodalkan uang tunai sebesar Rp. 400.000,.- seiring berkembangnya zaman dari tahun ke tahun usaha ini mengalami kemajuan yang cukup pesat, diantaranya peningkatan modal usaha, bertambahnya alat penunjang produksi dimana dulu proses produksi dodol ini hanya diaduk secara manual tetapi sekarang sudah dibantu dengan mesin pengaduk otomatis, dan tenaga kerja yang terlibat hinggah saat ini berjumlah 10 orang.

Wilayah pemasaran UKM Dodol Monas Jaya ini meliputi wilayah Maros yakni Komp.Pasar Sentral Maros, Camba, Maccopa, Bulu-bulu, wilayah Pangkep dan sekitarnya bahkan sekarang sudah berhasil dipasarkan di tokoh oleh – oleh khas Makassar.Adapun pembelian secara

langsung dari berbagai masyarakat untuk keperluan seperti dalam acara pernikahan, Aqiqah, atau untuk dikonsumsi sendiri.

Usaha ini telah berhasil menyerap tenaga kerja dari berbagai kalangan khususnya anak – anak yang putus sekolah, Kerjaan sampingan untuk mahasiswa, dan ibu rumah tangga yang membutuhkan perkerjaan serta menjalin hubungan kerjasama dengan para pedagang kecil seperti pedagang gula merah, pedagang kelapa, dan pedagang beras ketan.

B. Sumber Daya UKM Dodol Monas Jaya Maros

UKM Dodol Monas Jaya Maros bergerak dibidang produksi dan pengolahan dodol, dimana dalam kegiatannya menggunakan bahan baku sebagai berikut :

1. Tepung beras ketan (Tepung Rose Brand)
2. Gula Merah
3. Kelapa
4. Kacang tanah
5. Wijen

Alat dan mesin yang digunakan untuk mengolah bahan baku tersebut

1. Tungku pembakaran
2. Wajan
3. Mesin parut kelapa
4. Sendok pengaduk
5. Mesin pengaduk
6. Alat pres plastik

Kegiatan produksi dan pengolahan dodol sebelum dipasarkan dapat dilihat pada skema berikut :

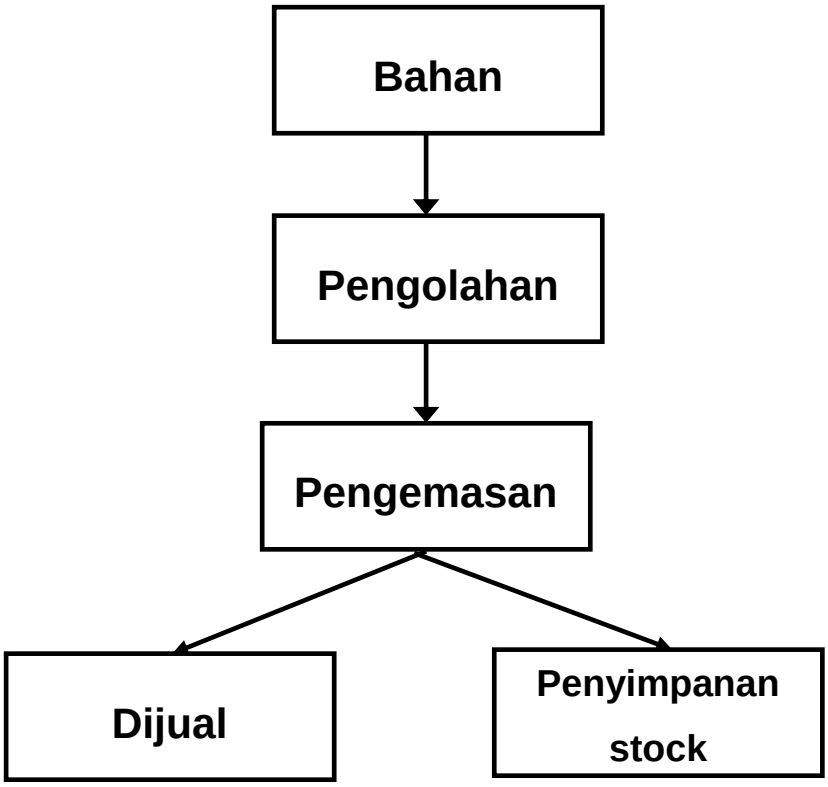

Gambar 4.2 : Skema Kegiatan produksi dan pengolahan dodol

Beberapa Jenis varian rasa dodol yang diproduksi oleh UKM Dodol Monas Jaya :

1. Dodol Original
2. Dodol Wijen
3. Dodol Kacang

C. Struktur Organisasi

Di dalam suatu perusahaan atau instansi, adanya organisasi yang tersusun rapi dan masing – masing bagian berjalan sesuai fungsinya merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan untuk meraih tujuannya.

Struktur organisasi adalah kerangka yang mewujudkan pekerjaan untuk mencapai tujuan dan sasaran serta wewenang dan tanggung jawab tiap – tiap anggota organisasi pada setiap pekerjaan dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran suatu organisasi sebuah perusahaan, maka struktur organisasi memegang peranan yang sangat penting sebab itu dapat dikatakan bahwa struktur organisasi merupakan salah satu syarat dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan bersangkutan yang efektif dan efesien. Berikut struktur organisasi UKM Dodol Monas Jaya Maros.

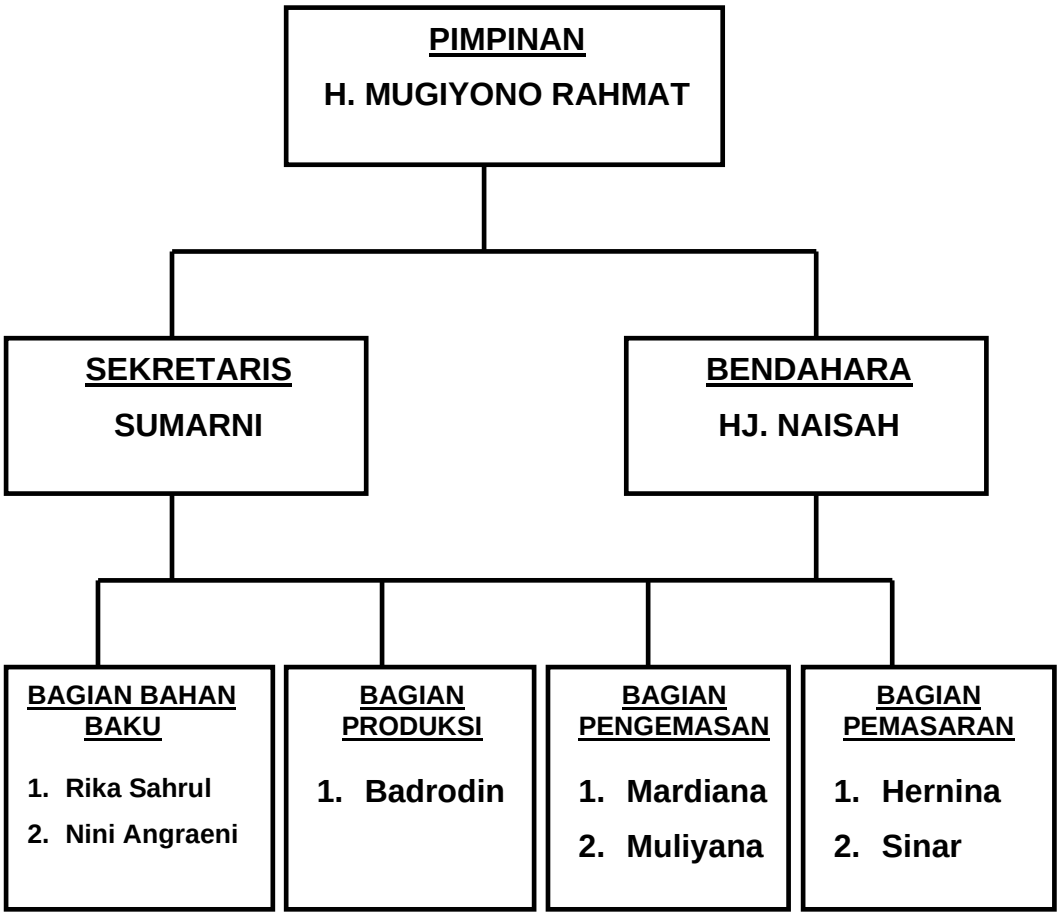

Gambar 4.3 Skema Struktur Organisasi

Uraian tugas dan tanggung jawab

1. Pimpinan
    a. Pemegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan
    b. Mengeluarkan dan menetapkan berbagai macam peraturan dan keputusan
    c. Memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan seluruh kegiatan operasional perusahaan.
2. Sekretariat
    a. Menyusun dan membuat surat atau bahan – bahan laporan
    b. Membantu memperlancar kerja pimpinan melalui pengaturan waktu dan distribusi informasi yang efisien.
3. Bendahara
    a. Bertanggung jawab dalam bidang keuangan
    b. Mengawasi, merencanakan sumber, dan penggunaan dana perusahaan efektif dan efisien
    c. Meneliti dan memeriksa laporan pembelan serta bukti – bukti pengeluaran
    d. Melaksanakan pembayaran pembelian bahan dan lainnya
    e. Membuat laporan yang diperlukan
4. Bagian bahan baku
    a. Bertanggung jawab dalam menyiapkan bahan baku
    b. Mengawasi dan mengkoordinasikan bahan baku yang masuk

5. Bagian bahan produksi
    a. Membuat rencana produksi dan mengawasi jalannya proses produksi agar dapat berjalan lancer
    b. Menjaga agar kualitas dan kuantitas barang yang dihasilkan sesuai dengan yang direncanakan
    c. Mengatur penggunaan bahan baku dalam proses produksi sehingga dapat dicapai tingkat efisiensi yang optimal
    d. Meneliti dan mempertimbangkan semua pesanan yang diterima sehingga dapat menentukan jumlah, kualitas, dan waktu penyelesaian produk.
6. Bagian pengemasan
    a. Bagian ini bertugas untuk memotong dodol dan membungkusnya kedalam plastik kemudian mengemas kedalam kotak plastic yang tersedia, proses pelabelan, dan di pres sedemikian rupa agar tetap awet sampai waktu yang ditentukan
    b. Memeriksa produk yang telah selesai dibungkus dan ditempatkan pada tempat yang telah ditentukan
    c. Mengembangkan tekhnik atau cara – cara pengemasan agar lebih menarik.
7. Bagian pemasaran
    a. Melaksanakan survei untuk mendapatkan informasi dalam mempromosikan produk
    b. Mengembangakan perusahaan melalui perluasan pasar

c. Menerima, menganalisa, dan mengevaluasi laporan – laporan yang diberikan oleh bagian penjualan.

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam menganalisis laporan keuangan pada UKM Dodol Monas Jaya, penulis akan menggunakan data-data dari perusahaan yang berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan periode 2014 – 2018.

1. Modal Kerja

Dari perhitungan modal kerja dengan menggunakan konsep modal kerja maka modal kerja ini menggambarkan aktiva lancar perusahaan dikurangi dengan hutang lancar perusahaan atau dengan rumus sebagai berikut :

Modal Kerja = Aktiva Lancar – Hutang Lancar

Tabel 5.3 Aktiva lancar, Hutang lancar dan Modal kerja

Tahun	**Aktiva Lancar** (Rp)	**Hutang Lancar** (Rp)	**Modal Kerja** (Rp)
2014	1.139.399.700	108.308.000	1.031.091.700
2015	1.126.325.067	94.949.700	1.031.375.367
2016	1.334.334.220	55.398.200	1.278.936.020
2017	1.845.552.550	444.958.000	1.400.594.550
2018	1.234.817.516	886.433.000	348.384.516

Sumber : Data diolah

Berdasarkan data awal yang dilihat dari laporan neraca pada UKM Dodol Monas Jaya tahun 2014 – 2018 mengalami fluktuasi dari tahun ketahun yang disebabkan oleh aktiva lancar dan hutang lancar mengalami

peningkatan dan penurunan yang tidak menentu. Pada tahun 2014 – 2017 modal kerja mengalami peningkatan mencapai sebesar Rp 1.400.594.550 dan pada tahun 2018 modal kerjanya mengalami penurunan yang sangat pesat sebesar Rp 348.384.516 disebabkan oleh kenaikan hutang lancar pada tahun tersebut.

2. Laba Perusahaan

Perusahaan ini senantiasa memantau perkembangan laba yang dihasilkannya dalam rangka untuk mengetahui kemajuan usaha yang dimilikinya. Laba perusahaan UKM Dodol Monas Jaya mengalami perubahan setiap tahunnya dan cenderung mengalami peningkatan, dari peningkatan tersebut maka perusahaan memiliki peluang untuk meningkatkan modal kerjanya sehingga seluruh kegiatan perusahaan bisa berjalan secara efektif dan searah dengan pertumbuhan modal kerja perusahaan tersebut.

Untuk menghitung laba pada perusahaan tersebut maka menggunakan rumus sebagai berikut :

Laba Bersih = Total Penjualan – Total Biaya

Laba 2014 = Rp 500.463.000 – Rp 354.995.400
= Rp 145.467.600

Laba 2015 = Rp 483.477.250 – Rp 336.517.358
= Rp 146.959.892

Laba 2016 = Rp 614.634.830 – Rp 475. 108.885
= Rp 139.525.885

Laba 2017 =Rp 714.082.500 – Rp 565.634.053

= Rp 148.448.447

Laba 2018 = Rp 785.210.500 – Rp 688.308.930

= Rp 96.901.570

Tabel 5.4 Total penjualan,Total Biaya dan Total Laba

Tahun	**Total Penjualan**(Rp)	**Total Biaya**(Rp)	**Total Laba**(Rp)
2014	500.463.000	354.995.400	145.467.600
2015	483.477.250	336.517.358	146.959.892
2016	614.634.830	475.108885	139.525.885
2017	714.082.500	565.634.053	148.448.447
2018	785.210.500	688.308.930	96.901.570

Sumber : Data diolah 2020

Dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 dan 2015 keadaan laba perusahaan UKM Dodol Monas Jaya mengalami peningkatan dari Rp 145.467.600 menjadi Rp 146.959.892 karena penjualan yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan operasionalnya, sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp 136.525.885, walaupun penjualannya mengalami peningkatan tetapi biaya yang dikeluarkan juga mengalami peningkatan sehingga laba yang diperoleh mengalami penurunan. Sedangkan pada tahun 2017 laba perusahaan kembali mengalami peningkatan menjadi Rp 148.448.447, dan pada tahun 2018 laba perusahaan mengalami penurunan yang besar dikarenakan banyaknya biaya – biaya yang dikeluarkan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis modal kerja terhadap laba pada UKM Dodol Monas Jaya tahun 2014 – 2018 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Analisis Modal Kerja Terhadap Laba

Berikut ini adalah data Modal Kerja dan laba pada perusahaan UKM Dodol Monas Jaya tahun 2014 sampai dengan 2018.

Tabel 5.5 Modal Kerja dan laba pada UKM Dodol Monas Jaya

Tahun	Modal Kerja (Rp)	Persentase (%)	Laba (Rp)	Persentase (%)
2014	1.031.091.700	-	145.467.600	-
2015	1.031.375.367	0,02%	146.959.892	0,01%
2016	1.278.936.020	0,24%	139.525.885	-0,05%
2017	1.400.594.550	0,09%	148.448.447	0,06%
2018	348.384.516	-0,75%	96.901.570	-0,34%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa persentase modal kerja pada tahun 2015 meningkat jadi 0,02% dari tahun 2014, dimana jumlah modal kerja tahun 2014 yaitu Rp 1.031.091.700 sedangkan jumlah modal kerja pada tahun 2015 yaitu Rp 1.031.375.367 hal ini disebabkan oleh meningkatnya aktiva lancar pada kas, piutang, persediaan bahan baku dan bahan jadi. Sedangkan pada tahun 2016 persentase modal kerja meningkat menjadi 0,24% dari tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2017 modal kerja meningkat tetapi persentasenya

menurun menjadi 0,09% dikarenakan modal kerjanya lebih tinggi dibandingkan dari tahun sebelumnya atau modal kerja dari tahun sebelumnya ke tahun tersebut perubahannya lebih sedikit. Sedangkan pada tahun 2018 modal kerjanya mengalami penurunan dan persetasenya menjadi(-0,75).

Laba perusahaan pada tahun 2015 juga meningkat menjadi 0,01% dari tahun 2014, dimana jumlah laba pada tahun 2014 yaitu Rp 145.467.600 sedangkan jumlah laba pada tahun 2015 yaitu Rp 146.959.892, dikarenakan meningkatnya penjualan pada perusahaan dan menurunnya biaya – biaya yang dikeluarkan pada tahun tersebut. Sedangkan pada tahun 2016 laba perusahaan menurun menjadi Rp 139.525.885 dengan persentase (-0,05) hal ini disebabkan oleh penjualan dan harga pokok penjualan mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 laba perusahaan kembali mengalami peningkatan menjadi Rp 148.448.447 dengan persentase 0.06%, dikarenakan meningkatnya penjualan pada tahun tersebut. Dan pada tahun 2018 laba perusahaan mengalami penurunan yang besar dari tahun sebelumnya menjadi Rp 96,901.570 dengan persentase (-0,34), hal ini disebabkan oleh tingginya biaya – biaya yang dikeluarkan seperti biaya produksi, biaya operasional, biaya umum dan biaya – biaya lainnya oleh perusahaan pada tahun tersebut, akan tetapi total penjualannya tetap meningkat karena lancarnya penjualan – penjualan pada perusahaan tersebut.

Penurunan modal kerja disebabkan karena tingginya hutang lancar perusahaan yaitu pada hutang usaha, beban yang harus dibayar, hutang pajak, hutang yang akan jatuh tempo dan hutang – hutang yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja yang digunakan belum memadai untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Ditahun 2014 sampai dengan 2017 peningkatan modal kerja tersebut diikuti oleh peningkatan laba perusahaan pada tahun 2014 – 2015. Pada tahun 2016 laba perusahaan menurun dan kembali meningkat pada tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2018 penurunan modal kerja tersebut diikuti oleh penurunan laba perusahaan. Oleh karena itu penggunaan modal kerja pada UKM Dodol Monas jaya belum optimal dalam perubahaan laba atau dalam meningkatkan laba pada perusahaan.

Hasil temuan itu mendukung penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Widyamukti (2018) yang menunjukkan bahwa semakin besar modal kerja, maka semakin besar jumlah pembelian barang dan laba yang diperoleh juga semakin besar. Begitupun sebaliknya semakin sedikit modal kerja, jumlah pembelian barang juga semakin sedikit, maka laba yang diperoleh juga semakin sedikit.

Disisi lain menurut Rahma (2011) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROI. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,004 dan nilai t sebesar -2,895. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama tidak dapat diterima (ditolak).

BAB VI
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menganalisis maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan modal kerja terhadap peningkatan laba pada UKM Dodol Monas Jaya Kab. Marosberfluktuasi atau tidak menentu disetiap tahunnya.Berdasarkan dengan teori sebelumnya bahwa semakin tinggi modal kerja yang dikeluarkan maka semakin besar laba yang diperoleh, begitupun sebaliknya semakin rendah modal kerja yang dikeluarkan maka semakin rendah pula laba yang dihasilkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang diberikan oleh penulis yaitu penulis menyarankan agar perusahaan lebih efisien menggunakan modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan, dan diharapkan perolehan laba perusahaan ditingkatkan dengan cara perusahaan dapat meminimalisir biaya – biaya yang dikeluarkan agar dapat mengimbangi keuntungan dan mengurangi kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, Sri, Dwi, Ari, 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Djarwanto, 2011. *Pokok – pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.

Fahmi, Irham, 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Hanafi, Mahmud M. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.

Harahap Sofyan Syafri, 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011.* Jakarta : Rajawali Pers.

_____, 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11.* Rajawali Pers, Jakarta.

Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta : Bumi Aksara.

Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Catatan Keempat, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

_____, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, *Rajawali Pers* : Jakarta

_____, 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Kristiawan Dedi, 2016. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan pada Koperasi Unit Desa di Kabupaten Cirebon.* Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Munawir, S, 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat.Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty.

Ningtyas Hayyu, 2010. *Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan pada Industry Kecil (sentra industry perak)*. Yogyakarta.

Nurcahyo Niko, 2010. *Analisis kinerja likuiditas, Aktivitas, Rentabilitas, Dan Hubungan Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan Pada Industri Otomotif Di BEI.* Jurnal Ekonomi Universitas Gunadarma.

Rahma Aulia, 2011. *Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN Yang Terdaftar di BEI.* Semarang : Universitas Diponegoro Semarang.

Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.

Samryn, L.M. 2012. *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi. Edisi Pertama*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Sumbramanyam. K. R dan John J. Wild. 2014. *Analisis Laporan Keuangan.* Penerjemah Dewi Y. Jakarta : Salemba Empat.

Widyamukti Yunitasari Erlina, 2018. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Laba Perusahaan (Sudi kasus pada sektor foodandbeverage yang terdaftar di BEI 2011-2014). Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan.* Vol 1. No. 1, April 2018.

Yudiati, Winwin. 2016. *Teori Akuntansi* : Suatu Pengantar. Jakarta : Prenada Media Group.